National Conference On Economic Education
Agustus 2016
ISBN: 978-602-17225-5-8

PERANAN PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA DALAM MEMBENTUK PERILAKU EKONOMI SISWA

Yhadi Firdiansyah
Universitas Negeri Malang
yhadi_firdiansyah@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu pokok dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat membentuk kedewasaan anak dan mengetahui sifat dasar yang ada pada diri anak atau manusia. Dan kaitannya dalam membentuk kedewasaan seorang anak dalam berperilaku ekonomi tentunya lembaga keluarga merupakan lembaga yang memiliki peranan sangat penting. Karena keluarga merupakan unit terkecil dari sebuah lembaga sosial dan keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang harus dihadapi oleh seorang anak yang dapat membentuk sebuah karakter dari seorang anak. Tujuan penulisan ini adalah (1) untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya peranan keluarga dalam memberikan pendidikan ekonomi terhadap seorang anak, (2) memberikan gambaran konseptual tentang bagaimana peranannya keluarga dalam membentuk sikap atau karakter seorang anak yang kaitannya terkait dengan perilaku ekonominya. Keluarga harus bisa memberikan peranannya sebagai agen sosialisasi kepada seorang anak dengan baik, karena pendidikan yang diberikan keluarga (orang tua) memberikan dasar bagi pengetahuan anak yang berpengaruh pada pola tingkah laku anak dikemudian hari terutama tentang hal pendidikan ekonomi. Pendidikan ekonomi keluarga dengan penanaman nilai-nilai ekonomi yang baik dalam keluarga maka akan terbentuk perilaku ekonomi yang baik serta rasional dalam bertindak ekonomi.

***Kata Kuncis** : Perilaku Ekonomi, Pendidikan ekonomi keluarga*

Pendidikan merupakan suatu faktor kebutuhan dasar untuk setiap manusia, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan. Pendidikan dapat menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan dan pembangunan suatu negara. Dan salah satu lembaga pendidikan yang didapatkan oleh seseorang adalah lingkungan keluarga, di lingkungan keluarga inilah merupakan faktor pendukung terpenting bagi perkembangan kecerdasan anak.

Dan dalam lingkungan keluarga anak menghabiskan waktu dalam masa perkembangannya, tak terkecuali juga tentang seorang anak mempelajari dan mengembangkan pola ekonominya di lingkungan keluarga. Terlebih dengan kebiasaan-kebiasaan masyarakat negeri ini yang kegiatan ekonominya dalam hal konsumsi cenderung konsumtif dan tidak produktif yang tentunya ini akan mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang.

Kaitannya dengan kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh seorang siswa yang pada umumnya

ISBN: 978-602-17225-5-8

mereka masih tergolong masih anak-anak dan remaja tentunya manurut (Suprapti.2010) mereka merupakan segmen pasar yang sangat potensial karena sifatnya yang multidimensi, yaitu sebagai pasar primer, pasar pengaruh dan pasar masa depan. Sebagai pasar primer karena mereka memiliki kebutuhan yang sangat beragam, sebagai pasar pengaruh karena anak-anak dan remaja memiliki kekuatan untuk mempengaruhi keputusan orang tuanya, sedangkan sebagai pasar masa depan karena mereka merupakan segmen pasar potensial di masa depan dengan pertambahan usianya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis berusaha membuat kerangka konsep mengenai peranan pendidikan ekonomi keluarga dalam membentuk perilaku ekonomi siswa, dengan asumsi bahwa pendidikan ekonomi di dalam keluarga mempunyai peranan penting serta menjadi gerbang pertama seorang manusia dalam menerima pendidikan serta proses pembentukan karakter diri. Adapun hal-hal pokok yang akan dibahas, meliputi (1) Pendidikan keluarga, (2) Perilaku Ekonomi serta yang ke (3) konsep Peranan pendidikan ekonomi keluarga dalam membentuk perilaku ekonomi seorang siswa. Tujuan penulisan ini adalah (1) untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya peranan keluarga dalam memberikan pendidikan ekonomi terhadap seorang anak, (2) memberikan gambaran konseptual tentang bagaimana peranannya keluarga dalam membentuk sikap atau karakter seorang anak yang kaitannya terkait dengan perilaku ekonominya.

PEMBAHASAN

1. Pendidikan keluarga

Keluarga adalah merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan keluarga pertama mendapatkan pengaruh, karena itu keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada. Ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai siterdidiknya. Tugas dari sebuah keluarga adalah meletakkan dasar-dasar

ISBN: 978-602-17225-5-8

bagi perkembangan anak berikutnya, Seperti pendidikan moral, sosial, agama, emosional anak dan lain sebagainya agar anak dapat berkembang secara baik.

Institusi sakral (keluarga/rumah tangga) ini selalu menjadi pusat perhatian, bukan saja karena berbagai keistimewaan di dalamnya, tetapi juga karena nilai penting sebagai satuan masyarakat terkecil yang bertanggungjawab atas terlaksananya pembangunan nasional, sehingga keluarga/rumah tangga merupakan karier yang sebenarnya dari seorang manusia. Karena pada akhirnya keberhasilan dan kesuksesan rumah tangga akan diukur dari karier berkeluarganya, yang merupakan awal dan akhir kariernya. Disatu sisi rumah tangga adalah harapan bagi masa depan, tetapi disisi lain keluarga menuntut tanggung jawab. Kunci keberhasilannya adalah bagaimana kemampuan menyelaraskan antara tanggung jawab dengan harapan masa depan. Hanya dengan cara itulah akan dinikmati kebahagiaan yang lengkap dan sempurna, yang hanya dapat dinikmati oleh mereka yang menciptakan keluarga sukses (Wibawa, 2003).

Menurut Wardani (2012) anak tidak saja mengenal tetapi dilatih menghargai dan mengikuti norma-norma dan aturan hidup bermasyarakat lewat kehidupan keluarga. Oleh karena itu, disadari atau tidak sekolah lebih banyak mendidik anak dalam hal pengetahuan dan ketrampilan, serta kurang peduli terhadap penanaman sikap dan pengembangan kepribadian yang justru diperlukan anak dalam menjalani kehidupannya di masa kini maupun masa mendatang (Tjokrowinoto, dalam Wahyono, 2001).

2. Perilaku ekonomi

Perilaku ekonomi siswa merupakan keputusan yang dilakukan oleh siswa terkait dengan konsumsi karena perilaku ekonomi siswa termasuk dalam perilaku rumah tangga (*House hold*) yaitu rumah tangga

ISBN: 978-602-17225-5-8

ekonomi yang kegiatan utamanya melakukan aktivitas konsumsi dengan pertimbangan rasionalitas, efisiensi dan manfaat. Parkin (2003) mengidentifikasi aktivitas kegiatan ekonomi rumah tangga meliputi :

a) Menerima imbalan jasa berupa penghasilan dari produsen atas penyerahan faktor-faktor produksi yang dimilikinya, jasa tenaga kerja akan menerima upah, penyerahan alam (tanah) akan menerima sewa, penyerahan dana mendapat balas jasa bunga dan skill dapat balas jasa laba.
b) Menggunakan penghasilan yang diterima untuk membeli barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan, ditabung untuk konsumsi masa depan, membayar pajak atau membeli surat-surat berharga.

Dalam perspektif mikro ekonomi, perilaku ekonomi siswa dapat dikategorikan sebagai perilaku konsumen karena kegiatan ekonomi siswa sebagian besar hanya melakukan kegiatan konsumsi. Dalam menjelaskan perilaku konsumen, ilmu ekonomi mengandalkan dasar pemikiran fundamental bahwa orang memilih barang dan jasa yang mereka anggap paling bernilai sehingga terkait dengan konsep utilitas/kepuasan (Samuelson, 2003).

Menurut Mangkunegara (2002) Perilaku Konsumen adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan dalam mendapatkan, menggunakan barang-barang atau jasa ekonomis yang dapat dipengaruhi lingkungan. Yang dimaksud faktor lingkungan adalah kekuatan sosial budaya yaitu faktor budaya, kelas sosial, kelompok anutan, dan keluarga. Sedangkan kekuatan psikologis terdiri dari pengalaman belajar, kepribadian, sikap, dan keyakinan, serta gambaran diri.

ISBN: 978-602-17225-5-8

Menurut Prasetijo (2004) perilaku konsumen merupakan studi bagaimana pembuat keputusan, baik individu, kelompok ataupun organisasi, membuat keputusan-keputusan beli, atau melakukan transaksi pembelian suatu produk dan mengkonsumsinya. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen adalah faktor eksternal maupun internal yang mempengaruh seseorang dalam membuat keputusan pembelian.

3. Peranan pendidikan ekonomi keluarga dalam membentuk perilaku ekonomi siswa

Pendidikan di dalam keluarga menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah termasuk jalur informal. Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri, dalam pendidikan keluarga orang tua mempunyai tugas sebagai pendidik. Pendidikan di dalam keluarga adalah menanamkan sikap, perilaku maupun nilai-nilai karena di dalamnya juga membentuk keterampilan hidup. Dari berbagai aspek yang tercakup dalam pendidikan anak di lingkungan keluarga, aspek ekonomi memiliki pengaruh yang besar pada proses pendewasaan anak menuju kehidupan yang mandiri dan pengaruhnya terhadap kehidupan anak setelah mereka dewasa. Ketidakmampuan anak dalam ekonomi juga mengakibatkan orang tua harus menanggung hidup anak meskipun mereka telah membentuk keluarga sendiri sehingga aspek ekonomi perlu mendapatkan tekanan dalam proses pendidikan anak dalam keluarga (Wahyono, 2001).

Pendidikan ekonomi bisa ditanamkan kepada anak dengan membiasakan dan bersikap yang sehat terhadap uang, karena dengan pendidikan pengelolaan uang maka ada beberapa hal yang positif terkait dengan membelanjakan, menabung maupun menginvestasikan uang dengan benar (Lermitte, 2004).

Anak—anak yang tidak diajari kebiasaan dan sikap yang

ISBN: 978-602-17225-5-8

sehat dalam mengelola uang akan mengakibatkan (Lermitte, 2004) :

1) Ketergantungan finansial.

Anak—anak bisa menjadi orang yang tidak bertanggungiawab secara finansial karena kemungkinan dapat menghabiskan seluruh pendapatan sehingga tidak bisa menabung maupun terbelit hutang.

2) Nilai-nilai yang merusak

Dalam dunia masa kini yang kompleks, berorientasi pada konsumen dan padat media akan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan uang sehingga dapat menimbulkan hal yang tidak realistis yaitu anak hanya mengikuti trend mutakhir tanpa memperhatikan kemampuan.

3) Perangkap hutang

Kebiasaan buruk dalam masalah keuangan bisa mengakibatkan seseorang terbelit hutang karena tergiur budaya kredit dan konsumerisme masyarakat.

Beberapa manfaat mendidik anak dalam mengelola keuangan yaitu (Lermitte, 2004) :

1) Anak-anak bisa menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab secara finansial. Jika orang tua membantu anak mengembangkan kebiasaan mengelola uang dengan baik ketika mereka masih kecil, mereka akan mempunyai peluang yang lebih besar untuk menjadi orang dewasa yang sukses, akan belajar cara membuat pilihan, menjadi lebih mandiri dan mengetahui cara menetapkan serta mencapai berbagai sasaran finansial.
2) Anak-anak bisa mengembangkan nilai positif. Orang tua dapat mengajarkan bahwa uang bukanlah tujuan tapi sebuah alat untuk mencapai sasaran.
3) Anak-anak akan belajar mengelola uang secara konsisten dan mempunyai ketrampilan finansial yang berguna. Anak-anak bisa tumbuh dewasa dengan pengetahuan mengenai cara menentukan sasaran finansial, mematuhi anggaran dan menangani uang dari hari ke hari. Anak akan dapat belajar

ISBN: 978-602-17225-5-8

cara menabung dengan benar, membuat keputusan membeli yang cerdas dan menentukan prioritas pengeluaran mereka sendiri.

Agar anak pandai mengelola uang (Lermitte, 2004) hal-hal yang dapat diajarkan antara lain adalah :

1) Pengelolaan uang saku.
2) Kebiasaan menabung secara teratur.
3) Menjadi konsumen yang baik.
4) Cara membuat keputusan membeli yang bijaksana.
5) Membandingkan antara harga dan kualitas
6) Pengembangan semangat wirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian tentang peranan pendidikan ekonomi keluarga dalam membentuk perilaku ekonomi siswa, dapat disimpulkan bahwa penanaman pendidikan ekonomi dilingkungan keluarga sangat penting. Karena akan berpengaruh kepada proses pendewasaan anak menuju anak yang mandiri. Dan dari beberapa aspek pendidikan yang ditanamkan oleh keluarga aspek ekonomi memiliki pengaruh yang paling besar.

Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga biasanya dititik beratkan pada pemahaman tentang nilai uang dan penanaman sikap serta perilaku anak untuk mengatur pemanfaatan uang sesuai dengan prinsip ekonomi yang rasional. Dan hal yang dapat dilakukan oleh keluarga diantaranya mulai membiasakan anak mengelola uang saku, menabung, berhemat, dan selektif dalam pembelian barang dan jasa. Selain itu, anak dillibatkan dalam usaha mencari uang, transparansi keuangan keluarga, serta melatih dan membiasakan menata keuangan pribadi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Lardizabel, A.S 1988. *Foundations of education.*Quezon City. Manila:Rex Book Store

Lein, Laura. O'Donnell, Lydia.1989. *Anak: Bagaimana mengasuh anak dan pengaruh anak bagi kehidupan orangtuanya.* Jakarta : Prenhallindo

ISBN: 978-602-17225-5-8

Mangkunegara, Anwar prabu. 2009.*Perilaku konsumen*. Bandung : Aditama

Prasetijo.Ristiyanti.2004.*Perilaku Konsumen*. Yogjakarta : Andi

Samuelson, Paul A.2001. *Microeconomics*.New York : Mc.Grow-Hill

Suprapti, Sri Ni Wayan. 2010. *Perilaku Konsumen Pemahaman Dasar dan Aplikasinya dalam Strategi pemasaran*. Denpasar: Udayana University Press.

Susanto Darma dkk., Dasar-dasar pendidikan, Semarang : IKIP Semarang Press, 1994.

Wahyono, H. 2001. *Pengaruh Perilaku Ekonomi Kepala Keluarga Terhadap Intensitas Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga.* Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPS UM.

Wardani, L.2012. *Hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 20 Medan*.

Wibawa, Heru kustriyadi. 2003. *Perencanaan keuangan keluarga (sebuah langkah menuju keluarga sejahtera).* Jakarta: salemba Empat